

Achmad Faisol. 14.03.111.00026. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Alelopati Daun Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) Terhadap Perkecambahan Dua Varietas Kedelai (*Glycine Max L*) Dibimbing oleh **Dr. Ir Gita Pawana, M.Si. dan Dr. Agr. Eko Setiawan, SP. M.Si**

ABSTRAK

Kedelai (*Glycine max L*) adalah komoditas tanaman pangan terpenting ketiga setelah padi dan jagung. Kedelai (*Glycine max L*) berperan sebagai sumber protein nabati yang sangat penting dalam rangka peningkatan gizi masyarakat karena aman bagi kesehatan dan murah harganya, persaingan yang terjadi antara tanaman dan gulma dalam merebutkan unsur hara mengakibatkan kerugian bagi tanaman budidaya. Dalam hal sifat keunggulan tanaman Kedelai (*Glycine max L*) adalah ketahanan terhadap alelopati gulma yang dominan pada saat awal pertumbuhan. Fase perkecambahan, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018 di laboratorium terpadu Prodi Agroteknologi Universitas Trunojoyo Madura. Rancangan penelitian menggunakan rancangan acak lengkap dengan 5 perlakuan konsentrasi ekstrak alelopati yang terdiri dari K0 (0%), K1 (5%), K2 (10%), K3 (15%) dan K4(20%) . Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan analisis sidik ragam dan dilanjutkan dengan BNJD 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada konsentrasi K1 (5%) dapat mampu menurunkan perkecambahan kedelai, terhadap parameter daya berkecambah, kecepatan relatif, dan panjang epikotil

Kata kunci : Perkecambahan, Benih Kedelai, (*Glycine max L*), Konsentrasi Ekstrak Daun Alelopati